

PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR
SISWA KELAS XI PADA PEMBELAJARAN PAI MADRASAH ALIYAH NEGERI
GANDEKAN BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu
Agama Alma Ata Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (1)

Disusun Oleh:

MAS'UD YASIN
NIM.121100107

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA

2016

ABSTRAK

Mas'ud Yasin: Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017: Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Smartphone* terhadap konsentrasi belajar siswa.

Populasi adalah sebanyak 199 siswa dan sampel penelitian adalah 52 siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan dengan dilakukan dengancara penyebaran kuisisioner, observasi dan dokumentasi. Analisis statistik yang digunakan adalah uji t-tes rumus *polled varians* dengan taraf signifikan 5%.

Hasil Terdapat penggunaan *smartphone* yang rendah hal ini didasarkan pada hasil perhitungan yang menunjukkan pengaruh *smartphone* terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XI pada pembelajaran PAI rendah. Hal ini terbukti bahwa dengan angka “r” hitung yaitu 0,340, sehingga apabila “r” hitung terdapat di kisaran 0,20 – 0,399 yang berarti korelasinya rendah. Secara sederhana dapat kita berikan interpretasi terhadap $r = 0,340$. $0,340$ terletak antara 0,20 – 0,399 yang berarti pengaruhnya rendah.

Apabila dikonsultasikan pada nilai “r” product moment, dengan N sebesar 52 dengan taraf signifikan 5% yaitu memiliki nilai 0,279. Sehingga r hitung lebih besar dari pada r tabel yakni $0,340 > 0,279$. Dengan demikian H_0 diterima, berarti terdapat pengaruh yang negatif antara penggunaan *smartphone* (X) terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XI pada pembelajaran PAI (Y) di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹

Kemudian ada yang berpandangan lain bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar maka responsnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responsnya akan menurun.²

Jadi dapat dikatakan bahwa belajar adalah sebuah proses perubahan. Perubahan dari yang sebelumnya tidak memiliki pengetahuan menjadi seseorang yang memiliki pengetahuan. Belajar tidak akan lepas dari perkembangan hidup manusia. Belajar membuat manusia bisa bertahan hidup seperti masa sekarang ini. Sebagai contoh dengan belajar maka kita akan mengetahui cara menggunakan teknologi berupa informasi maupun komunikasi untuk bertahan hidup. Dengan demikian belajar merupakan salah satu cara untuk manusia bertahan hidup.

Di dalam Al-Qur'an juga disebutkan bahwa setiap manusia itu berkewajiban untuk belajar agar memiliki ilmu pengetahuan. Hal ini dinyatakan di dalam Al-Qur'an pada surat Al-Mujadillah ayat 11:

¹ Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta. hlm. 2

² Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta. hlm., 9

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا

فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *“Niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantaramu. Dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”* (QS. Al-Mujadillah:11)

Dapat dilihat dari surat di atas Allah SWT sangatlah mewajibkan kita untuk belajar. Belajar adalah salah satu hal yang penting dilakukan oleh setiap manusia. Akan tetapi belajar tidak akan berhasil jika orang yang sedang belajar tersebut tidak berkonsentrasi. Konsentrasi yaitu kemampuan untuk memusatkan perhatian secara penuh pada persoalan yang sedang dihadapi. Konsentrasi memungkinkan individu untuk terhindar dari pikiran-pikiran yang mengganggu ketika berusaha untuk memecahkan persoalan yang sedang dihadapi. Pada kenyataannya, justru banyak individu yang tidak mampu berkonsentrasi ketika menghadapi tekanan.³ Ketika sedang belajar seseorang bisa dikatakan memahami apa yang dipelajarinya dapat dilihat dari konsentrasi seseorang tersebut. Jika seorang siswa mampu berkonsentrasi ketika belajar maka dia akan menyerap dan memahami apa yang di ajarkan oleh gurunya. Begitu pula sebaliknya jika siswa tidak dapat berkonsentrasi di dalam kelas maka dia tidak akan bisa memahami apa yang dipelajarinya.

Akan tetapi melakukan konsentrasi ini tidak mudah. Banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktornya yaitu faktor eksternal seperti menggunakan *smartphone* didalam kehidupan sehari-hari baik dirumah, sekolah maupun diluar keduanya. Banyak anak sekolah seperti sekarang ini lebih asyik menggunakan *Smartphone* daripada

³ Supriyo. 2008. *Studi Kasus Bimbingan Konseling*. Semarang. hlm.103

memperhatikan guru yang sedang menerangkan pembelajaran didalam kelas, lebih suka bermain *game* dari pada belajar dirumah dan sebagainya. Banyak anak sekolah ketika dirumah lebih suka bermain *smartphone* daripada sekedar membuka buku pelajarannya untuk belajar. Hal inilah yang mengakibatkan siswa tidak bisa berkonsentrasi secara penuh berkaitan dengan pembelajaran disekolah. Bisa didalam kelas ataupun diluar kelas seperti saat guru memberikan tugas dirumah.

Smartphone memiliki banyak sekali manfaat akan tetapi *smartphone* juga memiliki hal yang bersifat negatif. Jika tidak bisa menguasai dirinya sendiri maka seseorang akan larut dengan asyik bermain handphone *smartphone*. Mereka tidak mengetahui tempat dan waktu. Dengan banyaknya aplikasi yang berkembang seperti sekarang ini *smartphone* akan semakin digemari oleh masyarakat. Kalau tidak bisa mengontrol diri, maka kita akan termakan dengan zaman seperti sekarang ini. Maka dari itu, untuk mencegah masalah sekolah dapat membatasi pemakaian *smartphone* ketika di sekolah. Selain itu, guru dapat meminta siswa untuk mengumpulkan *smartphone* di depan kelas agar siswa tidak bermain *smartphone* ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul, masih banyak siswa yang memainkan *smartphone* pada saat istirahat, ketika pembelajaran kosong maupun masih ada yang menggunakan ketika pembelajaran berlangsung dengan sembunyi-sembunyi dari guru dikelas.. Banyak guru mengeluhkan siswa-siswanya yang menggunakan *smartphone* ketika pembelajaran berlangsung. Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian mengenai permasalahan tersebut.

Seharusnya permasalahan ini merupakan tugas seorang guru untuk mengatasinya. Hal ini jangan sampai menjadi masalah yang klasik. Masalah yang sejak zaman dahulu tidak

pernah terselesaikan. Guru harus memiliki ramuan untuk mengatasi ini. Bisa saja setiap guru memiliki metode yang berbeda-beda dalam menghadapi muridnya. Akan tetapi guru harus bertindak keras apabila siswa menggunakan *smartphone* ketika pembelajaran sedang berlangsung. Orangtua dirumah bertugas sebagai pengawas agar anak tidak setiap waktu menggunakan *smartphone*. Harus ada pengawasan agar anaknya tidak ketergantungan dengan *smartphone*. Karena hal ini tentunya sedikit banyak berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa. Jika konsentrasi siswa terganggu maka siswa tidak akan bisa memahami apa yang disampaikan oleh guru ketika disekolah, ketika siswa sedang dirumah ataupun ketika siswa sedang istirahat disekolah dan kemudian masuk kekelas. Begitu juga sebaliknya, jika siswa mampu berkonsentrasi maka siswa akan memahami apa yang disampaikan oleh gurunya.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian agar hal ini dapat diatasi dimasa yang akan datang. Hal ini pula yang melatarbelakangi penulis untuk memilih judul “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XI pada Pembelajaran PAI Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta.”.

Dengan demikian semoga nantinya penelitian ini akan bermanfaat bagi masyarakat umum. Khususnya untuk Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta, agar penelitian ini bisa dijadikan salah satu referensi untuk mengatasi masalah tentang peningkatan konsentrasi belajar siswa ketika disekolah maupun diluar sekolah terhadap pembelajaran disekolah. Kritik dan saran sangat dibutuhkan penulis agar penelitian ini bisa menjadi lebih sempurna.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uji latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang konsentrasinya siswa kelas XI pada pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta.
2. Banyak siswa menggunakan *smartphone* pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta

C. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Adakah pengaruh positif penggunaan *smartphone* terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XI pada pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta.
2. Bagaimana pengaruh antara penggunaan *smartphone* terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XI pada pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta.

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XI pada pembelajaran PAI pada kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XI pada pembelajaran PAI pada kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dalam penulisan ini adalah

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang keagamaan.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti sebagai calon pendidik dalam mengatasi penggunaan *smartphone* sehingga konsentrasi siswa di dalam kelas dapat terjaga dengan baik.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber acuan untuk sekolah mengatasi masalah penggunaan *smartphone* yang berlebihan oleh siswa.

c. Bagi guru

Hasil penelitian dijadikan sebagai referensi guru untuk mengatasi siswa agar tidak menggunakan *smartphone* ketika pembelajaran berlangsung sehingga konsentrasi tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

A. Referensi Buku

Anas Sudjiono, 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada)

Azyumardi. 2002. *Pendidikan Islam*. PT Logos Wacana Ilmu: Jakarta.

Bakat siswa Sumadi Suryabrata, 2005. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta PT.RajaGrafindo Persada,), Cet. XIII

Cholid Narbuka dan Abu Ahmad, 2004 *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara,),

Cet.VI

Derry Iswidharmanjaya, 2014. *Bila Sikecil Bermain Gadget*, (Yogyakarta: Beranda Agency)

Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Daniel Hartono, dkk, 2008. “*Menggunakan Smartphone/PDA Lebih Optimal*”, (Bandung: Informatika)

Fanu, James Le. 2009. *Deteksi Dini Masalah-Masalah Psikologi Anak*. Yogyakarta : Think.

Faridl Miftah, – Syihabuddin Agus, 1989. *Al-Quran Sumber Hukum Islam Yang Pertama*, Bandung : Pustaka.

Gie, The Liang, 1977. *Cara Belajar yang Efisien*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, , Cet. VI

Hakim, Thursan, 2003. *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*. Jakarta : Puspa Swara.

Hasbullah Thabrany, , 1995. *Rahasi Sukses Belajar Bagaimana Memilih dan Belajar Di Perguruan Tinggi Amerika*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada) Cet.II

Idris Yahya, 1983. *Tlaah Akhlak Dari Sudut Teoritis*, Badan penerbit fakultas usuluddin IAIN walisongo semarang.

Irwanto, 2012. *Komputasi Data Statistik Untuk Penelitian, (Pengolahan dan Analisis Data Penelitian dengan Ms Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama).

Kountur, Ronny, 2003. *Metode Untuk Penulisan Skripsi & Tesis*, Jakarta: CV.TarunaGrafika, Cet ke-1.

Louis Gottschalk, 1986. *Mengerti Sejarah*, Jakarta: UI Press.

Lexy J Moleong, 1996. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya)

Mulyono, 2011. *Strategi Pembelajaran / Menuju efektivitas pembelajaran di Abad Global*: Malang : UIN Maliki press,

Mahdianor, 2011. *Makalah Hakikat Belajar dan Pembelajaran*, :Banjarbaru : FKIP Universitas Lambung Mangkurat.

Mudasir, H., 1999. *Ilmu Hadist*, Bandung, CV. Pustaka Setia.

M.Sholihin dan M.Rasyid Anwar, 2005. *Akhlak Tasawuf*, Penerbit Nuansa, Bandung.

Makalah Hakikat Belajar dan Pembelajaran, :Banjarbaru : FKIP Universitas Lambung

Mangkurat,2011. Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Mulyono, 2011. *Strategi Pembelajaran / Menuju efektivitas pembelajaran di Abad Global*: Malang : UIN Maliki press.

Nanang Martono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta PT Raja Grasindo Persada)

- Nana Syaodih Sukmadinata, 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. II). Bandung: PT. Remaja Rosdakarta,)
- Rusyan, Tabrani. 1989. *Pendekatan dalam Proses BelajarMengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis, 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, cet ketiga, Jakarta, Kalam Mulia.
- Rusyan, 1989. Tabrani. *Pendekatan dalam Proses BelajarMengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriyo, 2008. *Studi Kasus Bimbingan Konseling*. Semarang.
- Siswanto, 2007. *Kesehatan Mental; Konsep, Cakupan, dan Perkembangannya*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Sidi gazalba, 1996. *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu*, Jakarta: Bharat,
- Sudjiono, Anas, 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafind Persada,
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarta,), Cet. II.
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta) Cet, XIII
- Suharsimi Arikunto, 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet. Ke X.
- Sugiyono, 2007. *Statistika untuk Penelitian* (Bandung, Alfabeta :)
- Supriyo. 2008. *Studi Kasus Bimbingan Konseling*. Semarang.

- Siswanto. 2007. *Kesehatan Mental; Konsep, Cakupan, dan Perkembangannya*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta,
- Sukardi, 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Suharsimi Arikunto, 1987. *Pengelolaan Materiil*. Jakarta: Prima Karya,
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)
- Sapari Imam as'ari. *Metode Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Praktis* (Surabaya: Usaha Nasional, t.t)
- Syah, Muhibbin, 2001, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, Cet. III.
- Wasito, Herman.1992. *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama,)
- William H. Frederick dan Soeri Soeroto, 1982. *Pemahaman Sejarah Indonesia, Sebelum dan Sesudah Revolusi*, Jakarta: LP3ES,
- Yunahar Ilyas, 1993. *Kuliah Aqidah Islam*. Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, yogyakarta,

B. Referensi Internet

<http://repository.uinjkt.ac.id> , 25/12/2016

Bunga Kehidupan, *Pengaruh Handphone terhadap Pelajar*, www.bbawor.blogspot.com.

Langit, Dewa, *“Fungsi Handphone bagi Masyarakat Indonesian”*, www.Dewalangit.com,
25/12/2016

Roxyhp, *“Merek Hp Baru”*, www.Roxyhp.com, 25/12/2016

Uswatun Uswatun, *Dampak Positif Dan Negatif Smartphone Bagi Pelajar*,
www.edukasi.kompasiana.com,(25/12/2016)

Zambrana. A., *“Pengertian Handphone”*, www.Mokletrpl2.Blogspot.com,(25/12/2016).